

THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE PHASE FOR THE PREGNANCY WOMEN ABOUT PREGNANCY DANGER SIGNS IN OBSTETRICT RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Triyani¹, Budi Rahayu²

ABSTRACT

Introduction: Maternal mortality rate in Indonesian has increased every year. The maternal mortality causes are Pre-eclampsia weight (PEB), Infections and others.

Purpose: the purpose of this study is to know of pregnant women knowledge about pregnancy danger sign in obstetrics RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Method: The study use descriptive quantitative. The population in this study are all pregnant women from TM 1 inspection ANC in obstetrics panembahan senopati Bantul Yogyakarta at August 2016 in 425 people. The amount sample have 81 people. The data were collected using questionnaire. analysis data were using techniques of proportions frequency distribution.

Result: The result show that the mothers knowledge about young pregnant women pregnancy danger sign mostly in decrease category 34 respondent (42,0 %) and mother knowledge about intermediate pregnant women pregnancy danger sign in good category 48 respondent (58,3 %).

Conclusion: pregnant women who has knowledge about pregnant women pregnancy danger sign mostly in good category 43 respondent (53.1%).

Keyword: danger sign pregnancy, Knowledge

¹ The students of DIII Midwifery Departemen Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

² The lectures of DII Midwifery Departemen Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI RUANG POLI KANDUNGAN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Triyani³, Budi Rahayu⁴

INTI SARI

Latar Belakang: Angka kematian ibu di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Penyebabnya antara lain pendarahan, Preeklamsia Berat (PEB), infeksi dan lainnya 15 %.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di ruang poli kandungan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan deskriptif Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dari TM 1 yang melakukan pemeriksaan ANC (*Ante Natal Care*) di ruang poli kandungan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dari bulan Agustus 2016 sebanyak 425 orang. Besar sampel sebesar 81 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi proporsi.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan muda paling banyak pada kategori kurang sebanyak 34 responden (42.0%) dan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan lanjut paling banyak pada kategori baik sebanyak 48 responden (58.3%).

Kesimpulan: Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan paling banyak pada kategori baik sebanyak 43 responden (53.1%).

Kata Kunci: Tanda bahaya kehamilan, pengetahuan

³ Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

⁴ Dosen DIII Kebidanan Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta